

SKRIPSI

**IDENTIFIKASI PARASIT PENTASTOMIDA PADA  
KATAK SAWAH (*Fejervarya cancrivora*)  
DIWILAYAH NGAWEN BLORA  
JAWA TENGAH**



Oleh:

**ANGGIT KHUSNA AMALIA**  
**NIM. 061511133269**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2020**

**IDENTIFIKASI PARASIT PENTASTOMIDA PADA  
KATAK SAWAH (*Fejervarya cancrivora*)  
DIWILAYAH NGAWEN BLORA  
JAWA TENGAH**

Skripsi  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran Hewan  
pada  
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh:

**ANGGIT KHUSNA AMALIA**  
NIM. 061511133269

Menyetujui  
Komisi Pembimbing,



**(Budiarto, MP., drh)**  
Pembimbing Utama



**(Dr. Nove Hidajati, M.Kes., drh)**  
Pembimbing Serta

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi berjudul :

### **IDENTIFIKASI PARASIT PENTASTOMIDA PADA KATAK SAWAH (*Fejervarya cancrivora*) DIWILAYAH NGAWEN BLORA JAWA TENGAH**

tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surabaya, 13 Januari 2020



Anggit Khusna Amalia  
NIM. 061511133269

Telah dinilai pada Seminar Hasil Penelitian

Tanggal: 6 Desember 2019

**KOMISI PENILAI SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Ketua : Dr. E. Djoko Poetranto M.S., drh.

Sekretaris : Dr. Kusnoto M.Si., drh.

Anggota : Dr. Mufasirin M.Si., drh.

Pembimbing Utama : Budiarto MP., drh.

Pembimbing Serta : Dr. Nove Hidajati M.Kes., drh.

Telah diuji pada

Tanggal : 18 Desember 2019

**KOMISI PENGUJI SKRIPSI**

Ketua : Dr. E. Djoko Poetranto M.S., drh.

Sekretaris : Dr. Kusnoto M.Si., drh.

Anggota : Dr. Mufasirin M.si., drh.

Pembimbing Utama : Budiarto MP., drh.

Pembimbing Serta : Dr. Nove Hidajati M.Kes., drh.

Surabaya, 18 Desember 2019

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes.

NIP. 195601051986011001

## RINGKASAN

**ANGGIT KHUSNA AMALIA**, penelitian dengan judul “Identifikasi Parasit Pentastomida Pada Katak Sawah (*Fejervarya cancrivora*) di Wilayah Ngawen Blora Jawa Tengah” di bawah bimbingan Bapak Budiarto MP., drh, selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Dr. Nove Hidajati M.Kes., drh, selaku Dosen Pembimbing Serta.

Kusrini dan Alford (2006) menyebutkan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara pengekspor kaki katak untuk dikonsumsi sebagai makanan. Katak sawah yang sering dikonsumsi adalah *Fejervarya cancrivora* karena daging bagian paha yang lebih besar. Katak sawah merupakan salah satu satwa liar yang dikonsumsi dan diduga membawa penyakit yang bersifat zoonosis. Parasit zoonosis yang umumnya ditemukan menginfeksi pada katak adalah Pentastomida, karena katak merupakan inang perantara parasit ini.

Pentastomida juga dapat menginfeksi hewan dan manusia (Paré, 2008; Sundar *et al.*, 2015). Tappe dan Büttner (2009) dan Latif *et al.* (2011) melaporkan kasus visceral pentastomiasis pada manusia. Salah satu penularan zoonosis dari hewan ke manusia dengan mengonsumsi pangan yang berasal dari hewan yang terinfeksi (Suharsono, 2002). Faktor lain penyebaran zoonosis adalah perdagangan satwa liar dan translokasi habitat satwa liar, pasar hewan hidup, kepemilikan hewan peliharaan eksotis yang mudah didapat dan mengonsumsi makanan dari satwa liar.

Menurut Inger (1996), penyebaran *Fejervarya cancrivora* mencakup daerah persawahan, rawa, kolam, selokan, tempat berair di hutan, dataran rendah

di pesisir pantai, sungai-sungai dan lembah yang luas. Kabupaten Blora menempati nomor tiga wilayah terluas di Jawa Tengah dengan area persawahan 40,37% dari luas wilayah Blora. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Blora berpotensi yang besar sebagai habitat katak yang dikenal sebagai satwa liar berada pada area persawahan.

Di Indonesia sendiri masih sedikit penelitian mengenai pentastomida sebagai parasit zoonosis dan sulitnya mencari referensi yang membahas parasit pentastomida menjadikan gejala pada manusia dan hewan yang disebabkan parasit ini kurang diwaspadai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari dan mengidentifikasi keberadaan Pentastomida yang terdapat pada katak yang biasa dikonsumsi oleh manusia di wilayah Ngawen, Blora, Jawa Tengah

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September - Oktober 2019. Sampel penelitian menggunakan katak sawah (*Fejervarya cancrivora*) hasil tangkapan dari Ngawen, Blora. Penilaian dari penelitian ini memeriksa adanya parasit pentastomida pada katak sawah yang biasa dikonsumsi manusia. Pentastomida ditemukan pada *musculus*, *subcutan* dan *body cavity* pada tubuh katak. Pentastomida dikoleksi dengan cara euthanasia merusak otak katak menggunakan *needle* kemudian dibedah menggunakan *scalpel* dari thorak ke abdomen membentuk sayatan huruf Y. Setiap parasit pentastomida yang ditemukan diamati, kemudian dibuat preparat dalam pewarnaan menggunakan metode *Semichen-Acetic Carmine*, identifikasi menggunakan mikroskop cahaya dan mikroskop lucida.

Berdasarkan hasil penelitian, dari 40 sampel katak sawah yang biasa di konsumsi manusia (*Fejervarya cancrivora*) menunjukkan 28 sampel katak poitif terinfeksi oleh Pentastomida. Pentastomida yang ditemukan di jaringan *subcutan*, *musculus*, dan *body cavity* dengan ciri tubuh kecil (10mm – 12mm) berwarna putih kekuningan, dibagian kepala memiliki dua pasang kait dan mulut seperti buah pir, tubuh memiliki *annuli* hingga posterior, dan memiliki kutikula yang transparan.

Saran penelitian ini adalah perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pentastomida pada inang lain, seperti ikan, kepiting, burung, anjing, reptil dan hewan lainnya. Berdasarkan hasil penelitian, informasi ini dapat digunakan untuk pencegahan pada manusia yang mengkonsumsi katak sawah yang terinfeksi pentastomida.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehinggapenulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **IDENTIFIKASI PARASIT PENTASTOMIDA PADA KATAK SAWAH (*Fejervarya cancrivora*) DIWILAYAH NGAWEN BLORA JAWA TENGAH**

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan dan mengembangkan ilmu di Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga.

Prof. Dr. Fedik Abdul Rantam, drh. selaku Wakil Dekan I, Dr. Mufasirin, drh., M.Si selaku Wakil Dekan II, Prof. Dr. Suwarno, drh., M.Si selaku Wakil Dekan III dan Prof. Dr. Rr. Sri Pantja Madyawati, drh., M.Si selaku Koordinator Staff Akademik atas bimbingannya kepada penulis selama belajar di Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga.

Dr. E. Djoko Poetranto, M.S., drh. yang sudah mengizinkan saya untuk mengikuti kegiatan penelitian, Budiarto MP., drh. selaku pembimbing utama dan Dr. Nove Hidajati M.Kes., drh. selaku pembimbing serta yang sudah memberikan bimbingan, ilmu, motivasi, saran dan masukkan dalam penyusunan skripsi saya.

Dr. E. Djoko Poetranto, drh., M.S sebagai ketua penguji, Dr. Kusnoto M.Si., drh. sebagai sekretaris penguji dan Dr. Mufasirin M.si., drh. sebagai anggota penguji yang telah memberikan koreksi, bimbingan dan masukan

sehingga sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Dr. Maslichah Mafruchati, Msi., drh. selaku dosen wali yang selalu memberikan bimbingan baik akademik maupun motivasi selama saya menjadi mahasiswi di Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga.

Seluruh

dosen Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga atas wawasan keilmuan selama apenulismengikutipendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Seluruh staf Kependidikan, Bagian Akademik, Bagian Kemahasiswaan, Bagian Tata Usaha, Bagian Keuangan dan Bagian Informasi yang telah membantu penulis dalam mengurus berbagai administrasi dan kebutuhan perkuliahan lainnya selama belajar di Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga.

Staf Laboratorium Parasitologi, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga, Mas Ferly Kurniawan dan Mas Arif Karunia, atas bantuan, bimbingan dan kerjasamanya yang diberikan kepadapenulissehinggadapatterselesaikannya penelitian ini.

Keluarga tercinta, Ayahanda Suseno, Ibunda Yuni Mulyanti dan Adik Atha Haryo Ramadhani, serta kakak sepupu (mbak Tia dan mbak Deby) yang senantiasa telah memberikankasih sayang, nasihat, motivasi, doa serta dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi dan selama menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Seluruh angkatan Delphinus 2015, KMPV TB, teman sepenelitian Ryan, Andhika, Herdi yang senantiasa membantu, saling memberikan semangat dan

motivasi, teman-teman kerang ajaib tercinta (Ajeng, Doti, Jihan, Nadia, Juniar, Alivia, Yoseph, Fa'iq, Samsi) yang berjuang bersama selama kuliah, teman kos Cici yang sering kali memberikan canda tawa dan semangat, sahabat SMP (Menuk, Nurul, Asma', mba Ela, dan Bowo) yang sampai saat ini masih dekat dan terus memberikan semangat kepada penulis, Yoga yang sering kali memberikan ketenangan disertai nasihat dan motivasi kepada penulis, serta semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis sadar bahwa sesuatu yang sempurna hanya milik Allah SWT, maka kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan penyusunan makalah penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi penulis dan pembaca, serta dapat menjadi referensi bagi berbagai pihak.

Surabaya, 18 Desember 2019

Penulis,

Anggit Khusna Amalia